



Pada ulang-tahun ke-33 Universitas Bung Hatta, Prof Emil Salim akan memberikan Orasi Ilmiah dengan judul Mendayung di Antara Dua Karang, Ketidak Pedulian dan Kealpaan di Aula Balairung Caraka, Kampus I Universitas Bung Hatta Ulak Karang, Selasa (22/4).

Dikutib dari makalah beliau disebutkan bahwa, salah satu ajaran dan prinsip yang Bung Hatta kembangkan adalah agar Indonesia mendayung di antara dua karang yang untuk pertama kali beliau canangkan di depan Badan Pekerja Komite Nasional tanggal 2 September 1948 di Yogyakarta sebagai landasan politik luar negeri bebas aktif mengembangkan kebijakan politik di antara kepentingan negara Kapitalis dan negara Komunis. Sehingga memberi dasar bagi tumbuhnya Gerakan Non-Blok.

Menurutnya, salah satu masalah raksasa yang terbengkalai selama ini adalah pemanfaatan potensi dan peranan strategis Samudra Hindia yang terbentang di hadapan wilayah barat pulau Sumatera dan Jawa. Dan hadir Samudra Hindia di antara dua karang besar Indonesia, yakni karang ketidak-pedulian dan karang kealpaan masyarakat bangsa Indonesia terhadap manfaat dan faedah Samudra Hindia yang terbentang di sebelah barat tanah air Indonesia umumnya, daerah Sumatera Barat khususnya

Dijelaskan, Samudra Hindia mencakup sepertujuh permukaan bumi dan terletak antara benua Afrika di bagian barat, kepulauan Indonesia dan benua Australia di bagian timur, benua Asia di bagian utara dan Antartica di bagian selatan. Kawasan-kawasan sekitar Samudra Hindia sebagian besar merupakan negara berkembang yang sedang membangun.

Samudra Hindia terbentang seluas 73.440.000 Km<sup>2</sup>, dengan kedalaman 3.890 Meter, dan kedalaman terbesar dengan 7.450 Meter di bawah permukaan laut di Java Trench, di selatan pulau Jawa.

Java Trench adalah yang kedua terpanjang di dunia terbentang antara Jawa Barat Selatan dan melingkar sepanjang pantai barat Sumatera sampai ke Utara Sumatera dengan perpanjangan ke kepulauan Andaman dan Nicobar.

Kawasan tersebut rawan benturan tektonis antara lempeng Euro-Asia dengan Indo-Australia, dengan potensi ancaman gempa tsunami. Dalam kaitan inilah sangat penting dikembangkan keahlian pendeteksian tsunami dan ikhitar penyelamatan diri dari ancaman tsunami, seperti antara lain dilakukan oleh Siaga Penyelamatan Inovatif yang akan membangun Tsunami Evacuation Park di kawasan Tabing, Padang.

Sejak masa kolonial, Samudra Hindia menderita kerusakan lingkungan oleh eksploitasi sumber daya alamnya. Deforestasi, cara-cara pengelolaan lahan dan praktek penambangan pulau-pulau yang menampung kotoran burung Guano yang kaya calsium-phosphat dengan menguras bagan besar pulau sampai meninggalkan lubang di banyak pulau Samudra Hindia.

Limbah, sampah dan kotoran buatan manusia mengalir dari sungai di kawasan sekitar Samudra Hindia mengotori lautan ini. Ini paling kentara untuk lautan yang berbatasan dengan India yang padat penduduk.

Menurutnya lagi Salah satu bidang yang memerlukan knowledge, consensus dan innovation space berkaitan dengan Samudra Hindia, yang terdapat langsung depan pintu ranah Minangkabau.

Oleh karena itu prakarsa pertama yang perlu dan bisa diambil para cendekiawan Sumatera Barat adalah memelopori pengembangan knowledge, consensus dan inovasi space di antara akademisi Sumatera Barat dan Indonesia umumnya untuk bisa menggali potensi dan kekayaan sumber dala alam laut melalui pola pembangunan berkelanjutan mencakup tiga jaur ekonomi, sosial dan lingkungan bagi pengembangan kesejahteraan umat manusia.

Melalui pengembangan knowledge, consensus dan innovation space terbuka lebar di ranah Minangkabau ini, untuk digalakkan



pada pengembangan pembangunan Samudra Hindia sebagai sumber daya alam yang layak dinaikkan nilai tambahnya bagi kesejahteraan umat manusia.

Melalui Dies Natalis ke-33 Universitas Bung Hatta merupakan pencahangan usaha kita bersama untuk mendayung di antara dua karang ketidak-pedulian dan kealpaan menuju Samudra Hindia sebagai potensi kesejahteraan umat manusia di masa depan , ulas Emil. (\*\*Indrawadi)

---

<https://bunghatta.ac.id/berita/1380/prof-emil-salim-akan-berikan-orasi-ilmiah-di-ubh-mendayung-di-antara-dua-karang.html>